

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN GROWTH TERHADAP LEVERAGE
PADA SUB SEKTOR KERAMIK PORSELIN DAN KACA YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2009-2010**

By :

Jenny Sekartaji

Email : jennysekartaj@gmail.co.id

Advisor : Dra. Hj. Lena Farida, M.Si

Departement of Business Administration – Faculty of Social and Political Sciences

University of Riau, Campus Bina Widya

Jl. H.R. Soebrantas KM. 12,5 Simpang Baru Panam, Pekanbaru 28293

ABSTRACT

This study aimed to determine the effect of Corporate Income, and Growth of the Leverage in the Sub Sector company Ceramics of Porcelain and Glass Companies Listed in Indonesia Stock Exchange Period 2009-2014. The independent variable is Company Size with indicator SIZE, Growth with indicator Sales Growth Ratio. While that is used as the dependent variable is Leverage with Debt to Equity Ratio (DER) indicator.

This study uses secondary data from financial statements of companies. Samples and sampling using purposive sampling techniques. Classic assumption test in this study include normality test, multicollinearity test, heterocedasticity test and autocorrelation test. Analysis of data using multiple linear regression analysis, t test, F test, and test the coefficient of determination. Analysis of data using multiple linear regression analysis with SPSS 16.

The results showed that the variables size and Growth partially (t test) has no significant effect on Leverage In the Ceramic Sub Sector of Porcelain and Glass Companies listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) Period 2009-2014. The result of simultaneous research (f test) also shows the absence of significant influence from Company Size and Growth to Leverage on Ceramic Sub Sector Ceramics of Glass and Porcelain Listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) Period 2009-2014.

Keywords: Size, Growth and Leverage

PENDAHULUAN

Aktivitas perusahaan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari fungsi keuangan. Fungsi keuangan merupakan salah satu fungsi penting bagi perusahaan dalam menjalankan kegiatan perusahaan. Dalam mengelola fungsi keuangan salah satu unsur yang perlu diperhatikan adalah seberapa besar perusahaan mampu memenuhi kebutuhan dana yang akan digunakan untuk kegiatan operasinya dan mengembangkan usahanya.

Pendanaan merupakan bagian yang sangat penting bagi dunia usaha, karena berkaitan dengan kepentingan banyak pihak, seperti kreditur, pemegang saham, serta pihak manajemen perusahaan sendiri. Pendanaan dapat berasal dari internal dan eksternal perusahaan. Pendanaan internal dapat berupa laba ditahan dan depresiasi. Sedangkan dana yang diperoleh dari sumber eksternal adalah dana yang berasal dari para kreditur, pemegang surat hutang (bondholders) dan pemilik perusahaan. Keputusan pendanaan keuangan perusahaan akan sangat menentukan kemampuan perusahaan dalam melakukan aktivitas operasinya juga akan berpengaruh terhadap risiko perusahaan itu sendiri.

(Brigham dan Houston, 2006) menyatakan bahwa perusahaan yang tumbuh dengan pesat akan lebih banyak mengandalkan modal eksternal berupa hutang. Pengaruh positif ini konsisten dengan penelitian terdahulu Pandey (2001), Esperanca et al. (2003), serta Al-Najjar dan Taylor (2008), menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap penggunaan utang sebagai sumber pendanaannya. Dengan kata lain, semakin besar Ukuran Perusahaan maka semakin besar kebutuhan pendanaannya dan perusahaan dapat melakukan hutang untuk

mendanainya. Jadi, hutang akan meningkat seiring bertambahnya Ukuran Perusahaan, dalam hal ini diproksikan dengan nilai assetnya. Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh (Harjanti dan Tandelilin, 2007) ditemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap leverage perusahaan manufaktur di Indonesia. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Yeniati & Destiana 2010) menemukan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap leverage.

Hal ini menunjukkan semakin besar pertumbuhan perusahaan, maka semakin banyak hutang yang digunakan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan. Sedangkan menurut (Siregar & Wiksuana 2015), (Kartika 2013) pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap leverage keuangan. Pertumbuhan perusahaan dapat diketahui melalui pertumbuhan penjualan (Brigham & Houston, 2011). Pertumbuhan perusahaan yang tinggi mencerminkan perusahaan memiliki prospek yang cerah. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dengan tingkat penjualan yang stabil dan cenderung meningkat, sehingga mengindikasikan bahwa perusahaan mampu melunasi kewajiban atas hutang yang digunakannya. Pertumbuhan perusahaan yang tinggi mengantisipasi adanya informasi asimetris dan diperkirakan untuk lebih banyak menggunakan hutang dibandingkan ekuitas (Ali, 2011).

Tingkat Pertumbuhan mencerminkan produktivitas perusahaan dan merupakan suatu harapan yang diinginkan oleh pihak internal (manajemen) maupun eksternal (investor dan kreditor). Brigham dan Houston (2006) menyatakan bahwa perusahaan yang tumbuh dengan pesat akan lebih banyak mengandalkan modal eksternal berupa utang.

Perusahaan yang menarik untuk diteliti adalah Perusahaan Industri Manufaktur yaitu Sektor Industri Dasar dan Kimia, Sub Sektor keramik, porselin dan kaca. Industri ini

bergerak di bidang properti. Adapun daftar Perusahaan Industri Manufaktur yaitu Sektor Industri Dasar dan Kimia, Sub Sektor keramik, porselen dan kaca adalah sebagai berikut:

Tabel 1

Daftar nama sub sektor keramik, porselin dan kaca yang terdaftar di BEI tahun 2016

Sumber : Bursa Efek Indonesia 2016

No (1)	Kode Saham (2)	Nama Emiten (3)	Tanggal IPO (4)
1	AFG	Asahimas Flat Glass Tbk	08 – November -1995
2	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk	17 – Juli - 2001
3	IKAI	Inti Keramik Alam Asri Industri Tbk	04 – Juni – 1997
4	KIAS	Keramika indonesia Asosiasi Tbk	08 – Desember - 1994
5	MLIA	Mulia Industrindo Tbk	17 – Januari - 1994
6	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk	30- Oktober- 1990

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat ada beberapa Sub sektor keramik, porselen dan kaca yang terdaftar di BEI. Peneliti mengambil semua perusahaan yang terdapat Sub sektor keramik, porselen dan kaca yang terdiri dari 6 sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011-2014.

Berdasarkan uraian di atas, maka judul dari penelitian ini adalah ;” **Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Growth Terhadap Leverage Pada Sub Sektor Keramik Porselin dan Kaca yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2014.**”

Tujuan penelitian:

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Ukuran Perusahaan terhadap Leverage perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen, dan Kaca yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2014.
2. Untuk mengetahui Growth terhadap Leverage perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen, dan Kaca yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2014.
3. Untuk mengetahui Ukuran Perusahaan dan Growth secara simultan terhadap Leverage perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen, dan Kaca yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2014.

Konsep Teori

Menurut Munawir (2010), pada umumnya laporan keuangan itu Terdiri dari neraca dan perhitungan laba-rugi serta laporan perubahan ekuitas. Neraca menunjukkan/menggambarkan jumlah aset, kewajiban dan ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Sedangkan perhitungan (laporan) laba-rugi memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta beban yang terjadi selama periode tertentu, dan laporan perubahan ekuitas menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan ekuitas perusahaan.

Ukuran perusahaan adalah skala perusahaan yang di lihat dari total aktiva perusahaan pada akhir tahun. Total penjualan juga dapat digunakan untuk mengukur berapa besarnya perusahaan. Karena biaya – biaya yang mengikuti penjualan cenderung lebih besar, maka perusahaan dengan tingkat penjualan yang tinggi cenderung memilih kebijakan akuntansi yang mengurangi laba (Utama, 2000).

Selanjutnya (Brigham dan Houston, 2001), mendefinisikan pertumbuhan sebagai perubahan aset tahunan dari total aktiva. Hal ini dapat dibuktikan melalui perusahaan yang tumbuh dapat dilihat dari peningkatan aktiva untuk memperbesar ukuran perusahaan. Konsep ini didasarkan pada dua argumentasi Pertama, pertumbuhan aktiva berbeda dengan pertumbuhan penjualan yang setiap usaha yang dilakukan secara langsung membawa implikasi pada penerimaan. Pertumbuhan aktiva mencerminkan waktu yang lebih panjang dari pertumbuhan penjualan. Kedua, investasi pada aktiva membutuhkan waktu sebelum dioperasikan, sehingga aktifitas yang dilakukan tidak terkait dengan penerimaan (Kaaro, 2002).

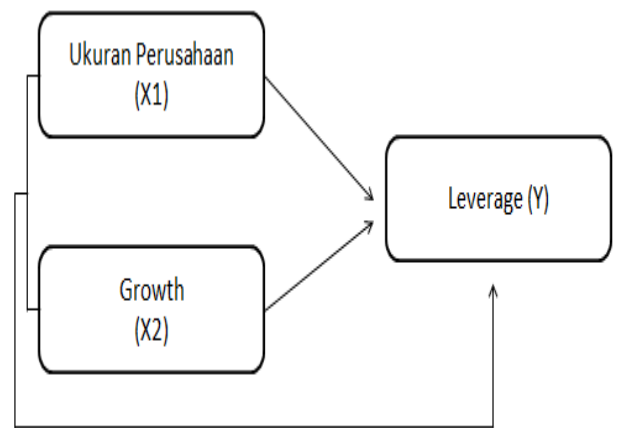
Adapun pengertian *Leverage* menurut (Bambang, 2001) adalah “*Leverage* didefinisikan sebagai penggunaan aktiva atau dana dimana untuk penggunaan tersebut perusahaan harus menutup biaya tetap atau membayar beban tetap”.

Suatu perusahaan yang *leverage* berarti bahwa perusahaan tersebut mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutang-hutang nya begitu pula sebaliknya perusahaan yang tidak mempunyai kekayaan yang cukup untuk membayar hutang-hutangnya disebut perusahaan yang *insolvable*.

Jadi kebijakan *leverage* timbul jika perusahaan dalam membiayai kegiatan operasionalnya menggunakan dana pinjaman atau dana yang mempunyai beban tetap seperti beban bunga. Tujuan perusahaan mengambil kebijakan *leverage* yaitu dalam

rangka meningkatkan dan memaksimalkan kekayaan dari pemilik perusahaan itu sendiri.

Kerangka Berfikir



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

Metode Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini merupakan tempat diperolehnya data-data yang diperlukan. Untuk lokasi pengambilan data adalah di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI), Jl. Jendral Sudirman No 73, Pekanbaru, Riau. Sedangkan objek penelitian adalah sub sektor keramik, porselen dan kaca yang terdaftar di BEI periode 2009-2014, sehingga laporan keuangan perusahaan sudah diaudit dan dipublish di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Populasi dan sampel

- Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah sub sektor keramik, porselen dan kaca yang *go public* yang terdaftar di BEI.

- Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (Sugiyono, 2013). Peneliti mengambil semua perusahaan yang terdapat di sub sektor keramik, porselen dan kaca BEI

Jenis dan sumber data

Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dimana data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara yang telah disusun dalam arsip yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Data sekunder penelitian ini berupa ukuran perusahaan, growth dan leverage. Dalam penelitian ini data diperoleh dari kantor Bursa Efek Indonesia (BEI) cabang Riau di jalan jendral sudirman no 73 pekanbaru dan situs resminya www.idx.co.id. lokasi ini merupakan tempat pengambilan laporan keuangan sub sektor pulp and paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2014.

Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi dan metode dokumentasi. Metode observasi merupakan telaah pustaka dengan mengamati skripsi-skripsi dan jurnal-jurnal terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini. Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara mengumpulkan informasi-informasi berdasarkan sumber data yang berwujud data sekunder. Data tersebut

diperoleh dari kantor Bursa Efek Indonesia (BEI) cabang Riau di jalan jendral sudirman no 73 pekanbaru dan situs resminya www.idx.co.id.

Hasil dan Pembahasan

Ukuran Perusahaan

Menurut (Sujianto, 2001), ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan dan rata-rata total aktiva. Jadi, ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya asset yang dimiliki oleh perusahaan. diformulasikan sebagai berikut :

$$\text{Size} = \ln \text{Total Asset}$$

Tabel 3.3

**Rekapitulasi Ukuran Perusahaan Tahun
2009 – 2014**

TAHUN	AFG	ARNA	IKAI	KIAS	MLIA	TOTO	Rata-Rata
2009	14,49	13,62	13,55	14,09	14,99	13,83	14,09
2010	14,68	13,68	13,37	14,05	15,33	13,9	14,17
2011	14,8	13,63	13,21	14,53	15,63	14,11	14,32
2012	14,95	13,75	13,14	14,58	15,7	14,23	14,39
2013	15,08	13,94	13,08	14,63	15,79	14,37	14,48
2014	15,18	14,04	13,16	14,67	15,79	14,52	14,56

Sumber : data diolah 2017 dari laporan keuangan perusahaan keramik porselin dan kaca periode 2009-2014

Ukuran perusahaan pada dasarnya adalah pengelompokan perusahaan kedalam beberapa kelompok, diantaranya perusahaan besar, sedang dan kecil. skala perusahaan merupakan ukuran yang di pakai untuk mencerminkan besar kecilnya perusahaan

yang di dasarkan kepada total aset perusahaan (Suwit dan Herawati,2005).

Dari tabel 3.1 diatas dapat kita lihat bahwa rata-rata ukuran perusahaan mengalami peningkatan secara berturut-turut selama periode 2009 hingga 2014 dari 14,09 menjadi 14,17 , 14,32 pada tahun 2011 , 14,39 pada tahun 2012 , 14,48 pada tahun 2013 dan pencapaian tertinggi pada tahun 2014 sebesar 14,56. Yang artinya hal ini menunjukkan bahwa banyak investor yang beralih menanamkan modal mereka pada perusahaan keramik porselin dan kaca yang terbukti mampu bertahan, dengan begitu perusahaan dapat meningkatkan aset mereka agar dapat meningkatkan anngka produktifitas sehingga dapat meningkatkan angka keuntungan perusahaan.

GROWTH

Pertumbuhan perusahaan atau growth merupakan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan ukuran perusahaan.

Menurut (Harahap,2008) growth merupakan gambaran presentasi pertumbuhan pos-pos perusahaan dari tahun ketahun,salah satu jenis rasio pertumbuhan (growth) ialah kenaikan penjualan. Rasio ini menjukkan presentasi kenaikan penjualan tahun ini di banding dengan tahun lau.semakin tinggi semakin baik.

$$\text{Penjualan tahun ini-penjualan tahun} \\ = \frac{\text{-----}}{\text{penjualan tahun lalu}}$$

Tabel 3.2

Rekapitulasi GROWTH Tahun 2009 – 2014

TAHUN	AFG	ARNA	IKAI	KIAS	MLIA	TOTO	Rata-rata
-------	-----	------	------	------	------	------	-----------

2009	-	0,14	0,1	0,1	-0,13	-0,05	-0,13	0,10
2010	0,27	0,16	0,16	0,62	0,07	0,14	0,18	
2011	0,07	0,11	0,11	0,12	0,15	0,2	0,15	
2012	0,1	0,2	0,21	0,2	0,18	0,17	0,17	
2013	0,12	0,27	0,27	0,17	0,13	0,08	0,14	
2014	0,14	0,13	0,13	-0,01	0,08	0,2	0,11	

Sumber : data diolah 2017 dari laporan keuangan perusahaan keramik porselin dan kaca periode 2009-2014

Dari tabel 3.2 diatas, rata-rata Growth mengalami fluktuasi setiap tahunnya, mulai dari kenaikan dari tahun 2009 sebesar 0,79(79%) lalu mengalami penurunan menjadi 0,58(58%) pada tahun 2010 dan 0,48(48%) pada tahun 2011 dan 0,39(39%) pada tahun 2012 kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2013 0,41(41%) dan turun lagi menjadi 0,40(40%) di tahun 2014.Berdasarkan grafik di atas dapat di lihat bahwa pada perusahaan keramik porselin dan kaca mengalami pertumbuhan perusahaan yang tidak menentu.

LEVERAGE

Rasio leverage sering dikenal sebagai ratio kebijakan hutang yang mengukur kontribusi pemilik (pemodal atau pemegang saham) dibandingkan dengan dana yang berasal dari kreditor (Rahardjo, 2007). Analisis struktur modal yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Debt to equity ratio (DER)

Rasio DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Untuk mencari rasio ini dengan cara membandingkan antara seluruh utang termasuk utang lancar dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini untuk mengetahui setiap rupiah modal

sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang (Kasmir, 2010). Perhitungan DER dilakukan dengan menggunakan rumus :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

Tabel 3.3

Rekapitulasi DER Tahun 2009 – 2014

TAHUN	AFG	ARNA	IKAI	KIAS	MLIA	TOTO	Rata-Rata
2009	0,29	1	1,46	3,88	-1,92	0,91	0,94
2010	0,28	1,1	0,89	3	-1,03	0,73	0,83
2011	0,25	0,72	0,91	0,91	6,01	0,76	1,6
2012	0,27	0,55	1,04	0,08	4,3	0,69	1,15
2013	0,28	0,48	1,35	0,11	5,04	0,69	1,32
2014	0,23	0,38	1,9	0,11	4,46	0,65	1,29

Sumber : data diolah 2017 dari laporan keuangan perusahaan keramik porselen dan kaca periode 2009-2014

Rasio DER menggambarkan seberapa besar modal sendiri dibiayai oleh utang, semakin besar rasio DER berarti modal sendiri yang digunakan semakin sedikit dibanding dengan hutang. Apabila DER semakin besar dapat dikatakan kondisi perusahaan semakin buruk. Standar industri DER adalah sebesar 90% (0,90). Jika sebuah perusahaan perdagangan besar memiliki DER dibawah 90% (0,90) maka perusahaan perdagangan besar tersebut dinyatakan dalam kondisi baik.

Dari tabel 3.3 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata DER setiap tahunnya mengalami fluktuasi pada tahun 2009 sebesar 94%, tahun 2010 sebesar 83% ,tahun 2011 sebesar 160% ,tahun 2012 sebesar 115% ,sedangkan pada tahun 2013 mengalami kenaikan menjadi 132% dan yang terakhir tahun 2014 mengalami penurunan kembali

menjadi 129% Berdasarkan grafik di atas dapat di lihat bahwa pada perusahaan keramik porselin dan kaca mengalami kondisi yang tidak baik karna persentase rata-rata DER berada diatas standar industri yaitu 90% .Kecuali di tahun 2010 DER berada di bawah standar industri yaitu sebesar 0,83 (83%).

Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3.4

Hasil Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statisti c	df	Sig.	Statisti c	df	Sig.
Leverage	.271	36	.000	.812	36	.000
Ukuran Perusahaan	.088	36	.200*	.964	36	.283
Growth	.187	36	.003	.778	36	.000

a. Lilliefors Significance

Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Pengolahan data SPSS, 2017

Hasil uji normalitas pada tabel 3.4 menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk leverage (Y) sebesar 0,000, ukuran perusahaan (X1) sebesar 0,200 dan growth (X2) sebesar 0,003. Signifikansi leverage (Y) dan growth (X2) lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ menunjukkan bahwa data berdistribusi tidak normal. Sedangkan ukuran perusahaan (X1) lebih besar dari $\alpha = 0,05$ menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3.5

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-7.233	5.147		-1.405	.169		
Ukuran Perusahaan	.586	.360	.276	1.627	.113	.968	1.033
Growth	.291	1.366	.036	.213	.833	.968	1.033

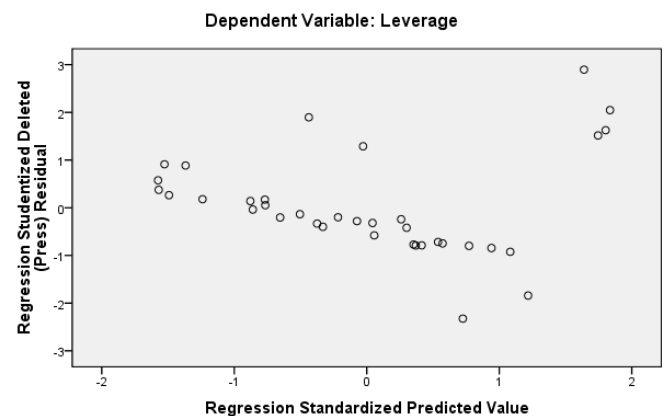
a. Dependent Variable:

Leverage

Sumber : Pengolahan data SPSS, 2017

Berdasarkan tabel 3.5 diketahui bahwa nilai VIF ukuran perusahaan (X1) sebesar 1,033, dan growth (X2) sebesar 1.013 yaitu lebih kecil dari 10, sehingga didapat kesimpulan tidak ada penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas yakni hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi.

Scatterplot



Sumber : Pengolahan data SPSS, 2017

Berdasarkan diagram pencar tidak ada pola yang jelas, serta titik-titiknya menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka disimpulkan bahwa variable tidak terdapat masalah heterokedastisitas.

Uji Heteroskedastisitas

Grafik 3.4 : Scatter Plot

Uji Autokorelasi

Tabel 3.6

Hasil Uji Autokorelasi

Sumber : Pengolahan data SPSS, 2017

Berdasarkan tabel 3.6 nilai DW adalah 0,879, sedang nilai DW tabel pada $\alpha = 0,05$ dan jumlah data (N) = 36, k = 2 diperoleh nilai dL = 1,354 dan dU = 1,587. Nilai DW (0,79) berada sebelum nilai dL dan dU, maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-7.404	5.013		-1.477	.149
Ukuran Perusahaan	.599	.349	.282	1.716	.095

a. Dependent Variable: Leverage

Tabel 3.7

Analisis Regresi Linear Sederhana

Ukuran Perusahaan

Sumber : Pengolahan data SPSS, 2017

Berdasarkan pengolahan di atas, diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y^1 = a + Bx$$

$$Y^1 = -7,404 + 0,599X$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Konstanta sebesar -7,404 artinya jika

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.285 ^a	.081	.025	1.63661	.879

a. Predictors: (Constant), Growth, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Leverage

Ukuran perusahaan (X1) nilainya adalah 0, maka nilai perusahaan (Y) nilainya yaitu sebesar -7,404.

b. Koefisien regresi variabel ukuran perusahaan (X1) sebesar 0,599, artinya jika ukuran perusahaan mengalami kenaikan 1 satuan maka

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.282 ^a	.080	.053	1.61347

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Leverage

leverage (Y) mengalami peningkatan sebesar 0,599 . Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara ukuran perusahaan (X1) dengan leverage (Y), semakin naik ukuran perusahaan (X1) maka semakin meningkatkan leverage (Y).

Koefisien Determinasi

Tabel 3.8

Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Ukuran Perusahaan

Sumber : Pengolahan data SPSS, 2017

Berdasarkan tabel 3.8 diperoleh nilai *R Square* Ukuran Perusahaan (X1) adalah 0,08 atau 8%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh Ukuran

Perusahaan (X1) sebesar 8% sedangkan sisanya sebesar 92% di pengaruhi oleh variable lain.

t_{tabel} sebesar 2,032 Nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($1,716 < 2,032$), maka H_{a1} ditolak. Artinya ukuran perusahaan (X1) secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap leverage (Y). Sama halnya dengan penelitian terdahulu oleh Viviani, Kartika, Hairul Anam, Rihfenti Ernayani dan Cahyono Dwi.

Uji t (Parsial)

Tabel 3.9
Hasil Uji Hipotesis Parsial (uji t) Ukuran Perusahaan

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-7.404	5.013		-1.477	.149
Ukuran Perusahaan	.599	.349	.282	1.716	.095

a. Dependent Variable:

Leverage

Sumber : Pengolahan data SPSS, 2017

Berdasarkan tabel 3.10 hasil pengolahan data untuk variabel Ukuran perusahaan (X1) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,716. Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95 %, $\alpha = 5 \% : 2 = 2,5 \% = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan df (derajat kebebasan) = $(n-2) = 36-2 = 34$ (n jumlah kasus, k jumlah variabel independen) hasil

Growth terhadap Leverage

Regresi Linear Sederhana

Tabel 3.10
Analisis Regresi Linear Sederhana Growth

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.128	.304		3.717	.001
Growth	.686	1.376	.085	.499	.621

a. Dependent Variable:

Leverage

Sumber : Pengolahan data SPSS, 2017

Berdasarkan pengolahan di atas, di peroleh persamaan sebagai berikut :

$$Y^1 = a + Bx$$

$$Y^1 = 1,128 + 0,686X$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Konstanta sebesar **1,128** artinya jika growth (X2) nilainya adalah 0, maka leverage (Y) nilainya yaitu sebesar 0,686.
- Koefisien regresi variable growth (X2) sebesar 0,686 , artinya jika ukuran perusahaan mengalami kenaikan 1 satuan maka leverage mengalami peningkatan sebesar 0,686 . Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara growth dengan leverage, semakin naik growth maka semakin meningkatkan leverage.

Koefisien Determinasi

Tabel 3.10

Hasil Analisis Koefisien Determinasi Growth

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.085 ^a	.007	-.022	1.67579

a. Predictors: (Constant), Growth

b. Dependent Variable: Leverage

Sumber : Pengolahan data SPSS, 2017

Berdasarkan tabel 3.10 diperoleh nilai *R Square* Growth (X2) adalah 0,007 atau 0,7%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh Growth (X1) sebesar 0,7% sedangkan sisanya sebesar 99,3% di pengaruhi oleh variable lain.

Uji t (Parsial)

Tabel 3.11

Hasil Uji Hipotesis Parsial (uji t) Growth

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.128	.304		3.717	.001
Growth	.686	1.376	.085	.499	.621

a. Dependent Variable:

Leverage

Sumber : Pengolahan data SPSS, 2017

Berdasarkan tabel 3.11 hasil pengolahan data untuk variabel growth (X2) diperoleh nilai *t*_{hitung} sebesar 0,499. Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95 %, $\alpha = 5 \% : 2 = 2,5 \% = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan df (derajat kebebasan) = (n-2) = 36-2 = 34 (N jumlah kasus, k jumlah variabel independen) hasil *t*_{tabel} sebesar 2,032 Nilai *t*_{hitung} lebih kecil dari *t*_{tabel} (0,499 < 2,032), maka *H*_{a2} ditolak. Artinya growth (X2) secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap leverage (Y). Sama halnya dengan penelitian terdahulu oleh Kartika, Dewi Rosita Hafsa Siregar dan I Gusti Bagus Wiksuana bahwa growth tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Analisis Regresi Linear Berganda

Ukuran Perusahaan dan Growth terhadap Leverage

Regresi Linear Berganda

Tabel 3.12

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-7.233	5.147		-1.405	.169
Ukuran Perusahaan	.586	.360	.276	1.627	.113
Growth	.291	1.366	.036	.213	.833

a. Dependent Variable:

Leverage

Sumber : Pengolahan data SPSS, 2017

Berdasarkan pengelolaan data diatas, diperoleh persamaan dari analisis regresi linear berganda :

$$Y^1 = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y^1 = -7,232 + 0,586X_1 + 0,291X_2$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Konstanta sebesar-7,232. Artinya jika ukuran perusahaan (X1), dan growth (X2), nilainya adalah 0, maka leverage (Y) nilainya -7,232.
- Koefisien regresi variabel ukuran perusahaan (X1) sebesar 0,586 artinya jika variabel independen nilai lainnya tetap dan ukuran perusahaan (X1) mengalami kenaikan 1 satuan maka growth (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,586. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara ukuran perusahaan (X1) dengan leverage (Y), semakin naik ukuran perusahaan maka semakin meningkat leverage.
- Koefisien regresi variabel growth (X2) sebesar 0,291 artinya jika variabel independen nilai lainnya tetap dan growth mengalami kenaikan 1 satuan maka leverage (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,291. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara growth(X2) dengan leverage,

semakin naik growth maka semakin meningkat leverage (Y).

Koefisien Determinasi

Tabel 3.13

Hasil Analisis Koefisien Determinasi Berganda

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.285 ^a	.081	.025	1.63661

a. Predictors: (Constant), Growth, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Leverage

Sumber : Pengolahan data SPSS, 2017

Berdasarkan tabel 3.13 diperoleh nilai *R Square* adalah 0.081 atau 8,1%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh Ukuran Perusahaan (X1) dan Growth (X2), terhadap Leverage (Y) sebesar 8,1%. Sedangkan sisanya sebesar 91,2% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Uji F (Simultan)

Tabel 3.14

Hasil Uji Simultan (uji F)

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	7.789	2	3.895	1.454	.248 ^a
Residual	88.390	33	2.678		
Total	96.179	35			

a. Predictors: (Constant), Growth, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Leverage

Sumber : Pengolahan data SPSS, 2017

Berdasarkan tabel di atas hasil pengolahan data didapatkan hasil f_{hitung} sebesar 1,454. Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95 %, $\alpha = 5\%$, $df_1 = (\text{jumlah variabel}-1) = 3-1 = 2$ dan $df_2 = (N-k-1) = 36-2-1 = 33$ (N jumlah kasus, k jumlah variabel independen), maka hasil F_{tabel} sebesar 3,285. Nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($1,454 < 3,285$), maka H_{a3} ditolak. Artinya tidak ada pengaruh secara signifikansi antara variabel ukuran perusahaan (X1) dan growth (X2), secara bersama-sama terhadap leverage (Y).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil uraian tentang pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas dan struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa, Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap leverage; Growth tidak berpengaruh signifikan terhadap leverage;
2. Berdasarkan hasil uji regresi linear

size dan growth secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap leverage perusahaan keramik porselin dan kaca yang terdaftar di bursa efek indonesia periode penelitian 2010-2014. diperoleh nilai *R Square* Ukuran Perusahaan (X1) adalah 0,08 atau 8%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh Ukuran Perusahaan (X1) sebesar 8% sedangkan sisanya sebesar 92% di pengaruhi oleh variable lain. Sedangkan *R Square* Growth (X2) adalah 0,007 atau 0,7%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh Growth (X1) sebesar 0,7% sedangkan sisanya sebesar 99,3% di pengaruhi oleh variable lain.

3. Berdasarkan hasil uji regresi linear size dan growth secara simultan (bersamaan) tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap leverage keramik porselin dan kaca yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode penelitian 2010 - 2014. diperoleh nilai *R Square* adalah 0.081 atau 8,1%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh Ukuran Perusahaan (X1) dan Growth (X2), terhadap Leverage (Y) sebesar 8,1%. Sedangkan sisanya sebesar 91,2% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Saran

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, maka saran bagi penelitian selanjutnya sebagai berikut :

- a. Bagi akademis, sebagai kajian dalam penelitian sejenis dimasa yang akan datang dan dapat memberikan sumbangsih terhadap ilmu pengetahuan serta menambah wawasan mengenai ukuran perusahaan, leverage, dan growth

- pada perusahaan sub sektor Keramik Porselin dan kaca.
- b. Diharapkan dapat menambah variabel bebas seperti pada peneliti sebelum-sebelumnya misalnya variabel kebijakan deviden, profitabilitas, dan stuktur modal,dll.
 - c. Dapat mengembangkan penelitian selanjutnya mengenai variabel keuangan lainnya yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap leverage selain variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dan memperluas sampel perusahaan yang mencakup semua jenis perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
 - d. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan para investor dalam menentukan dan memutuskan investasi yang akan dilakukan, karena setiap investor menginginkan prospek yang lebih baik bagi perusahaan dimasa depan.
- Al-Najjar, B & Taylor, P. 2008. The Relationship Between Capital Structure and Ownership Structure. *Managerial Finance*. Vol. 32 No.12 pp.919-933
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi V. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ashari dan Santosa, Purbaya Budi. 2005. *Analisa Statistik dengan Microsoft Excell dan Spss*. Yogyakarta : Andi.
- Atmaja, Lukas Setia. 2008. *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: ANDI. \
- Battazzi ,giulio, Angelo Secchi, dan Federico Tamagni, 2008. *Artikel*. Productivity, profitability and financial performance . Oxford University : inggris
- Brigham , Eugene F., dan Joel F. Houston. 2001. *Manajemen Keuangan Buku 2*. Edisi Kedelapan. Erlangga.Jakarta
- Brigham, F., & J. Houston. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesepuluh. Jakarta:Salemba Empat
- Crutchley, Claire E dan Robert S. Hansen. 1989. A Test of the Agency Theory of Managerial Ownership, Corporate Leverage and Corporate Dividend. *Financial Management (Winter)* : hal 36-46
- Ediningsih, Sri Isworo, 2004. *Artikel*. ”Rasio Keuangan dan Prediksi Pertumbuhan Laba: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di BEJ”, *Wahana*, Vol. 7, No. 1.
- Esperanca, J.P., Gama, A.P.M., and Gulamhussen, M.A. 2003. “corporate debt policy of small firms: an empirical (re)examination”. *Journal of Small Business Enterprise Development*. Vol. 10, No.1, pp.62-80.
- Ezeoha, A.E. 2008. “Firm size and corporate financial-leverage choice in a developing economy: evidence from Nigeria”. *The Journal of Risk Finance*. Vol.9, No.4, pp.351-364.
- Ghozali, Imam, 2006. *Aplikai Analisis Multivarite dengan SPSS*, Cetakan Keempat, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gaver, Jeniffer J., dan Kenneth M. Gaver,1993,:Additional Evidence on the Association between the Investment Opportunity Set and Corporate Financing, Dividen, and Compensation Policies. *Journal Of Accounting & Economics*, 16: 125-160
- Hanafi, Mamduh M. 2004. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Hanafi dan Halim. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan
- Hariadi, Bambang. 2002. *Akuntansi Manajemen*. BPFE: Yogyakarta

- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009, **Standar Akuntansi Keuangan**, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Kallapur, Sanjay dan Mark A. Trombley. (1999). "The Association Between Investment Opportunity Set Proxies and Realized Growth," *Journal of Bussiness Finance & Accounting* 26. April/May.
- Kartajaya, Hermawan. 2007. *Boosting Loyalty Marketing Performance: Menggunakan Teknik Penjualan, Customer Relationship Management dan Servis untuk Mendongkrak Laba*. Bandung: Mizan Pustaka.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Kencana
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Michelle and Megawati. 2005. *Jurnal .Tingkat Pengembalian Investasi Dapat Diprediksi Melalui Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage*. Kumpulan Jurnal Ekonomi_com.
- Moh'd, M Perry, L. and Rimbey, J. 1998. "The impact of ownership structure on corporate debt policy: a time-series cross sectional analysis". *Financial Review*, Vol.33, pp.85–98.
- Munawir, S, 2001, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta, Liberty.
- Oliver, Barry R. 2006. "The Impact of Management Confidence on Capital Structure". Working Paper-Faculty of Economics and Commerce, Australian National University, Canberra, Australia.
- Padron, Y.G., Apolinario, R.M.C., Santana, O.M., Martel, V.C.M., and Sales, L.J. 2005, "Determinant Factor of Leverage: an empirical analysis of Spanish corporations". *The Journal of Risk Finance*, Vol.6, pp.60-68.
- Pandey, I.M. 2001. *Capital Structure and The Firm Characteristics : Evidence from an Emerging Market*. Indian institute of Management Ahmedabad Working Paper.
- Pranjoto, Gatot Heru. 2009. "Analisis Leverage". *Jurnal Neo-Bis*. Volume 3, No.1.
- Putrakrisnanda. 2009. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Mnuufaktur di Indonesia*.(Online). (www.scribd.com).
- Riyanto, Bambang, 2008. *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*, BPFE, Yogyakarta.
- Sartono, Agus, 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta. BPFE.
- Sawir, Agnes, 2009. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan Perusahaan*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Smith, JR.CliffordW., dan Ross L. Watts. (1992). "The Investment Opportunity Set and Corporate Financing, Dividend, and Compensation Policies," *Journal of Financial Economic*, 2: 263-292
- Sriwardany. (2006). "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Struktur Modal Dan Dampaknya Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Tbk." Universitas Sumatera Utara. Medan
- Suad, Husnan. 2001. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Edisi Ketiga. Yogyakarta : UPP AMP YKPN
- Syafri Harahap, Sofyan, 2008. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sunarto, dan Agus Prasetyo Budi, 2009. *Jurnal. PENGARUH LEVERAGE, UKURAN DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS* . Universitas Stikubank : Semarang
- Syafri Harahap, Sofyan, 2008. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Syamsuddin, Lukman, 2001. Manajemen Keuangan Perusahaan, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Taswan. 2003. Analisis Pengaruh Insider Ownership, Kebijakan Hutang dan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Serta Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 10, No. 2, hal 162-181.

Wahyono, Hadi, 2002. Komperasi Kinerja Perusahaan Bank dan Asuransi Studi Empiris di Bursa Efek Jakarta, Jurnal riset ekonomi dan manajemen, vol. 2 No. 2, Mei 2002

Widodo, Joko 2001, Good Governance Telaah Dari Dimensi Akuntabilitas, Kontrol Birokrasi Pada Era Desentralisasi Dan Otonomi Daerah, Insan Cendekia, Surabaya.

Weston J.Fred. dan Eugene F. Brigham, 2001, Dasar-Dasar manajemen Keuangan, Erlangga: Jakarta.

<http://www.idx.co.id/>

<http://www.sahamok.com>

<http://finance.yahoo.com>

<http://www.amfg.co.id/>

<http://www.arwanacitra.com/>

<http://kiaceramics.com/index.php>

<http://www.mulaiindustrindo.com/>

<http://www.toto.co.id/>